

DIVERSIFIKASI POTENSI DAN FUNGSI TAMAN KOTA DI WILAYAH KOTA SINGARAJA

Oleh

Abdi Radinal Saragih

NIM 1314031033

Program Studi pendidikan geografi

ABSTRAK

Penelitian ini berlokasi di Kota Singaraja, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng dengan tujuan untuk: (1) Menganalisis potensi Taman Kota di Wilayah Kota Singaraja, dan (2) Menganalisis diversifikasi fungsi Taman Kota di Wilayah Kota Singaraja. Berkenaan dengan itu penelitian dilakukan penelitian pada empat (4) Taman Kota/RTH Publik di Kota Singaraja (Taman I Gusti Ngurah Rai, Taman Yuwana Asri, Taman Soenda Ketjil, dan Taman Bung Karno). Pengumpulan data menggunakan pedoman observasi, teknik pencatatan dokumen, dan kepustakaan, yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat 4 Taman Kota/RTH Publik di Kota Singaraja, adapun Taman I Gusti Ngurah Rai memiliki potensi tematik berkaitan dengan potensi ekologi, potensi sosial, potensi budaya, dan potensi ekonomi, dengan konsep tempat olahraga, tempat rekreasi dan edukasi belajar serta pelestarian budaya, melalui pagelaran budaya. Taman Bung Karno, memiliki potensi tematik berkaitan dengan potensi ekologis berbasis budaya dengan konsep taman sebagai rekreasi dan olahraga, serta potensi ekologis berbasis tanaman kebutuhan (banten) yang lekat dengan budaya masyarakat Bali. Taman Yuwana Asri, memiliki potensi tematik, fokus sebagai tempat bermain dengan edukasi pendidikan dan pembelajaran anak cerdas, dengan konsep taman sebagai tempat rekreasi dan olahraga, serta memiliki potensi ekonomi, melalui perdagangan di sekitar taman. Sedangkan Taman Soenda Ketjil, memiliki potensi tematik, fokus sebagai tempat kuliner kebangsaan yang di dalamnya menjajakan kuliner dan jajanan maupun minuman khas daerah Soenda Ketjil (Nusa Tenggara) dengan konsep taman untuk olahraga dan rekreasi. Selanjutnya, Keberadaan taman kota sebagai bagian dari RTH (Ruang Terbuka Hijau) belum memenuhi proporsi yang dianjurkan oleh pemerintah, yakni sebesar minimal 30% terdiri atas 20% ruang terbuka hijau publik dan 10% terdiri atas ruang terbuka hijau privat untuk wilayah perkotaan. Oleh karena itu, diharapkan Pemerintah Kabupaten Buleleng, terutama Dinas Perkimta merancang dan mengadakan taman kota sesuai dengan proporsi yang diidealkan oleh Pemerintah Pusat. (2) Diversifikasi fungsi dari ke-4 Taman Kota (RTH) Publik di Kota Singaraja, yaitu: Taman Kota Singaraja, Taman Bung Karno, Taman Yuwana Asri, Taman Soenda Ketjil atau Taman Kebangsaan, sudah sesuai potensi baik dari fungsi bio ekologis (fisik), fungsi sosial ekonomi (produktif) dan budaya fungsi ekosistem perkotaan, fungsi estetis.

Kata Kunci: Diversifikasi, Potensi Taman Kota, Fungsi Taman Kota

DIVERSIFICATION OF CITY PARK'S POTENTIAL AND FUNCTION IN THE SINGARAJA CITY AREA

By
Abdi Radinal Saragih
NIM 1314031033
Geography Education Study Program

ABSTRACT

This research is located in Singaraja City, Buleleng District, Buleleng Regency with the aim of: (1) Analyzing the potential of City Parks in the Singaraja City Region, and (2) Analyzing the diversification of City Park functions in the Singaraja City Region. In this regard, research was conducted on four (4) City Parks/Public Green Open Spaces in Singaraja City (I Gusti Ngurah Rai Park, Yuwana Asri Park, Soenda Ketjil Park, and Bung Karno Park). Data collection used observation guidelines, document recording techniques, and literature, which was then analyzed using a qualitative descriptive method. The results of this study indicate that: (1) There are 4 City Parks/Public Green Open Space in Singaraja City, while I Gusti Ngurah Rai Park has thematic potential related to ecological potential, social potential, cultural potential, and economic potential, with the concept of sports venues, places of worship recreation and education, learning and cultural preservation, through cultural performances. Bung Karno Park, has thematic potential related to cultural-based ecological potential with the concept of parks as recreation and sports, as well as ecological potential based on plant needs (banten) which are closely related to Balinese culture. Taman Yuwana Asri, has thematic potential, focuses on being a playground with education and learning for smart children, with the concept of a park as a place for recreation and sports, and has economic potential, through trade around the park. Meanwhile, Soenda Ketjil Park, which has thematic potential, focuses on being a national culinary place in which it sells culinary and snacks and drinks typical of the Soenda Ketjil region (Nusa Tenggara) with the concept of a park for sports and recreation. Furthermore, the existence of city parks as part of RTH (Green Open Space) has not met the proportion recommended by the government, which is at least 30% consisting of 20% public green open space and 10% consisting of private green open space for urban areas. Therefore, it is hoped that the Buleleng Regency Government, especially the Perkimta Office, will design and provide city parks in accordance with the proportions idealized by the Central Government. (2) Function diversification of the 4 Public City Parks (RTH) in Singaraja City, namely: Singaraja City Park, Bung Karno Park, Yuwana Asri Park, Soenda Ketjil Park or National Park, are in accordance with the potential both from the bio-ecological function (physical), socio-economic functions (productive) and cultural functions of urban ecosystems, aesthetic functions.

Keywords: Diversification, City Park Potential, City Park Function